BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ditengah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang teknologi informasi yang merambah segala bidang. Teknologi dan informasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam perkembangannya untuk mengelola informasi, dibutuhkan teknologi yang baik akan membuat sistem yang terkomputerisasi sangat mendukung kecepatan dan ketepatan dalam memperoleh informasi dan selain itu juga dapat memberikan kemudahan dalam mengumpulkan, mengolah dan menyimpan data serta kebutuhan untuk menyampaikan informasi yang didapat.

Melihat dari kebutuhan akan peningkatan efesiensi dan efektifitas dari setiap kegiatan dalam perusahaan tidak dapat diukur dan dilakukan secara cepat dan akurat tanpa adanya dukungan teknologi tersebut. Akurasi data, kecepatan waktu dan relevansi menjadi penentu kualitas informasi yang dihasilkan.

Direct Selling (Penjualan Langsung) adalah : Metode penjualan barang dan/atau jasa tertentu kepada konsumen dengan cara tatap muka di luar lokasi eceran tetap oleh jaringan pemasaran yang dikembangkan oleh Mitra Usaha dan bekerja berdasarkan komisi penjualan, bonus penjualan dan iuran keanggotaan yang wajar. Adapun yang termasuk *direct selling*

1. Single Level Marketing (Pemasaran Satu Tingkat), maksudnya adalah : Metode pemasaran barang dan/atau jasa dari sistem Penjualan Langsung

melalui program pemasaran berbentuk satu tingkat, dimana Mitra Usaha mendapatkan komisi penjualan dan bonus penjualan dari hasil penjualan barang dan/atau jasa yang dilakukannya sendiri.

2. Multi Level Marketing (Pemasaran Multi Tingkat), maksudnya adalah : Metode pemasaran barang dan/atau jasa dari sistem Penjualan Langsung melalui program pemasaran berbentuk lebih dari satu tingkat, dimana mitra usaha mendapatkan komisi penjualan dan bonus penjualan dari hasil penjualan barang dan/atau jasa yang dilakukannya sendiri dan anggota jaringan di dalam kelompoknya.

   (*http://apli.or.id/website/index.php?option=com_content&view=article&id=129&Itemid=59*)

Sistem yang sederhana merupakan sebuah sistem yang terbentuk dari sedikit tingkatan dan komponen atau subsistem serta hubungan antara mereka sangat sederhana, misalnya sistem yang digunakan oleh pengantar koran. Sebuah sistem yang kompleks jelas terdiri dari banyak komponen atau tingkatan yang dihubungkan dalam berbagai cara yang berbeda, seperti perusahaan.

GOLFER merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam pembuatan dan pendistribusian sepatu, pendistribusian hasil produksi perusahaan tersebut meliputi dalam Kota Bandung maupun luar wilayah Bandung seperti Jakarta, yang masih menggunakan direct selling (penjualan langsung). Hal ini mengalami berbagai kesulitan dalam pencarian data barang dan data pemesanan, sehingga menyebabkan keterlambatan dan ketidak sesuaian dalam proses pengiriman barang yang telah dipesan. Karena letak geografis yang menjadikan pendistribusian

barang sering mengalami keterlambatan hingga 25% dalam satu bulan sehingga dapat mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan, selain itu tidak adanya sistem yang terkomputerisasi yang diterapkan pada perusahaan menyebabkan proses pemesanan barang yang masih ditulis manual kedalam buku sehingga mengalami kesulitan dalam pencarian dan pengolahan data, dengan adanya kesulitan tersebut telah menyebabkan tidak maksimalnnya pelayanan perusahaan terhadap pelanggan, selain itu proses pengiriman barang pun masih belum teratur karena data pemesanan sering kali disimpan tidak secara tersusun. Berikut adalah data penjualan di Golfer.

Table 1.1 Penjualan Pertahun

Tahun	**Jumlah Pendistribusian (lusin)**
2008	294
2009	323
2010	369
2011	526

Sumber: Manajer Pemasaran Perusahaan Sepatu Golfer

Hal ini melatar belakangi penulis untuk membuat atau merancang suatu sistem informasi pendistribusian sepatu yang berbasis pemrograman *web*. Pembuatan *website* ini diharapkan dapat menangani proses pendistribusian, sehingga dalam proses pengolahan data pendistribusian dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

Informasi yang diperoleh dari hasil pengolahan data harus dapat dipercaya. Dengan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "SISTEM INFORMASI PENDISTRIBUSIAN SEPATU BERBASIS *WEB* DI GOLFER".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Secara lebih rinci penulis mengelompokan permasalahan-permasalahan tersebut ke dalam beberapa hal berikut :

1. Belum adanya sistem informasi pendistribusian sepatu yang baik untuk pengelolaan data pemesanan sepatu yang terjadi di perusahaan.
2. Golfer masih memanfaatkan sistem *direct selling* (datang langsung atau melalui telepon) sehingga pelanggan masih mengalami kesulitan dan transaksi berjalan lambat.
3. Masih terdapat kesulitan dalam pencarian data barang dan data pemesanan, sehingga menyebabkan keterlambatan dan ketidak sesuaian dalam proses pengiriman barang yang telah dipesan.
4. Belum maksimalnya kinerja perusahaan dalam pelayanan terhadap pelanggan.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Iidentifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana sistem informasi pendistribusian sepatu dalam pengelolaan data pemesanan pelanggan yang sedang berjalan pada perusahaan Golfer agar dapat berjalan dengan baik.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pendistribusian sepatu pada perusahaan Golfer agar memudahkan pelanggan untuk melakukan transaksi.

3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi pendistribusian sepatu pada perusahaan Golfer dapat berjalan dengan baik agar memudahkan dalam pencarian data barang dan data pemesanan sehingga tidak akan terjadi keterlambatan dalam pengiriman barang yang telah dipesan.
4. Bagaimana implementasi Sistem Infromasi pendistribusian sepatu pada perusahaan Golfer agar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dalam pelayanan terhadap pelanggan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pengamatan dan penelitian, penulis bermaksud untuk membuat dan mengimplementasikan sistem informasi pendistribusian sepatu berbasis *web* dalam pendistribusian sepatu di Golfer, dengan harapan dapat meningkatkan pelayanan pendistribusian sepatu agar terciptanya ketepatan waktu dalam proses pendistribusian.

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi pendistribusian sepatu yang sedang berjalan pada perusahaan Golfer.
2. Untuk merancang sistem informasi pendistribusian sepatu pada perusahaan Golfer berbasis *Web.*
3. Untuk menguji Sistem Informasi pendistribusian sepatu pada perusahaan Golfer berbasis *Web*.
4. Untuk menimplementasikan program Sistem Infromasi pendistribusian sepatu pada perusahaan Golfer berbasis *Web*.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan, dengan adanya sistem informasi pendistribusian diharapkan dapat menyajikan informasi yang akurat dan relevan.
2. Meningkatkan pelayanan pendistribusian sepatu dengan jangkauan yang lebih luas.
3. Memudahkan penyampaian informasi tentang data-data atau spesifikasi produk kepada konsumen.
4. Meningkatkan kepuasan konsumen atas pelayanan yang diberikan oleh Golfer.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Sebagai masukan didalam bidang pengembangn wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang teknologi pemrograman *web*.

2. Bagi Penulis

   Untuk mengaplikasikan pengetahuan dan kemampuan yang pernah diterima selama dibangku kuliah ke dalam dunia nyata.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan dalam penulisan ini bertujuan agar pembahasan dan penulisan laporan dapat dilakukan secara terarah dari tujuan yang telah ditetapkan. Dari permasalahan yang timbul, penulis membatasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. *Web* yang dibangun hanya mengolah data-data pendistribusian sepatu secara online.
2. *Web* hanya menyediakan fasilitas pembayaran melalui transfer bank.
3. *Web* ini maliputi tentang pendataan laporan data agen atau pelanggan, data sepatu, serta data pemesanan sepatu.
4. *Web* ini hanya membahas sampai dengan pengelolaan data sepatu yang kosong dibagian gudang, tidak penjadwalan pengiriman barang atau sepatu.
5. Karena dengan adanya keterbatasan armada untuk pengiriman barang, maka *Web* ini hanya melayani pemeseanan sekitar daerah Jawa Barat dan Jakarta saja.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Golfer yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.29 Bandung. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu terhitung dari tanggal 1 febuari sampai 4 juni atau kurang lebih 5 bulan adapun penjadwalan penelitian tersebut meliputi.

Table 1.2 Rancangan Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	2011-2012																			
		Febuari				Mart				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																				
2	Analisis Kebutuhan																				
3	Perancangan Sistem																				
4	Pembuatan Program																				
5	Pengujian																				
6	Evaluasi																				
7	Implementasi																				
8	Pendokumentasian																				